Implementasi Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usiadini Kelompok B Di TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong

Wayanti

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

wayanti2001@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan observasi di TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong pada kelompok B bahwa anak usia 5-6 tahun dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media video animasi dapat membantu kemampuan bahasa. Ada beberapa anak yang kesulitan dan hendaknya yang dihadapi oleh guru diantaranya, berbahasa memiliki artikulasi yang kurang jelas, kurang lancar dalam berbahasa, terlihat juga beberapa anak kesulitan saat diminta menceritakan pengalamannya saat berada di suatu tempat, menceritakan kembali pembelajaran yang disampaikan oleh guru, ada anak yang terlihat pasif hanya diam mendengarkan. Kemampuan berbahasa yang masih rendah terlihat di dalam kelas yang cenderung diam/pasif. Berdasarkan hal tersebut peneliti upaya untuk penerapan kemampuan berbahasa anak di TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong melalui video animasi yang bersifat edukatif. Hal ini dimaksudkan agar anak lebih aktif dan bersemangat dalam menyimak, berkomentar dan menambah pembendaharaan kata pada anak didik serta menciptakan suasana senang dalam kelas. Media audio visual menarik yang dapat diterapkan oleh peneliti di TK ABA 2 Aimas tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui implementasi media video animasi terhadap kemampuan berbahasa pada anak TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong. Penelitian menggunakan metode kualitatif yaitu dengan mencari informasi seperti pengamatan, wawancara, dokumentasi (Moleong, 2014). Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah data-data yang berupa data deskriptif yang tidak menggunakan data yang berupa angka untuk menerangkan hasil penelitian. Data deskriptif tersebut berkaitan dengan hasil penelitian yaitu Implementasi Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong. Analisis dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga komponen pokok yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi media video animasi dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak di TK ABA 2 Aimas telah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan yang diberikan oleh peneliti berjalan sesuai harapan dan pencapaian perkembangan anak yaitu 8 anak Berkembang Sangat Baik (BSB) dan 2 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan adanya kegiatan pembelajaran penggunaan media video animasi dapat membantu kemampuan bahasa anak lebih baik dan lebih semangat dan adanya kegiatan ini membantu meningkatkan kemampuan bahasa anak.

Kata Kunci : *Video animasi kemampuan berbahasa*

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah sekelompok manusia yang memiliki proses pertumbuhan dan perkembangan yang unik, memiliki potensi serta memiliki cirikhas tertentu. Pada usia ini otak anak akan mengalami perkembangan paling cepat dalam sejarah kehidupannya. Rentang usia lahir sampai 6 tahun anak mengalami masa keemasan (*golden age*) yang merupakan masa di mana anak mulai peka untuk menerima berbagai stimulus/rangsangan (Yuniarni, 2016) oleh karena itu, perkembangan pada masa awal ini menjadi penentu untuk perkembangan anak selanjutnya. Pada usia dini sangat baik dikembangkan kemampuan berbahasa anak dapat menciptakan berbagai interaksi simbolik, dalam mengungkapkan perasaan, pengalaman dan pengetahuannya. Menurut Kurniah (2017: 45) perkembangan bahasa pada anak usia dini terbagi dalam empat aspek diantaranya yaitu: menyimak, berbicara, membaca, serta menulis. Dari keempat aspek tersebut menyimak (*listening*) merupakan keterampilan paling awal sebelum anak bisa berbicara, membaca, dan menulis. Media video animasi merupakan kegiatan mendengarkan secara aktif serta fokus untuk dapat memperoleh informasi, menangkap serta pesan yang disampaikan secara lisan. Anggraini (2019: 23) untuk meningkatkan kemampuan berbicara maka proses penyampaian materi harus dini kembangkan dengan baik. Tahapan dalam proses pembelajaran dalam melakukan media video animasi pada anak usia dini yaitu: mendengar, mengerti, mengevaluasi dan menanggapi. Usman (2021: 33) dari kegiatan menonton media

video animasi akan melatih kemampuan bahasa anak menjadi penyimak yang kritis dan kreatif. Oleh sebab itu guru dituntut untuk mampu menciptakan kondisi belajar yang aktif serta guru harus mampu mendorong aktivitas dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam proses pembelajaran melalui media video animasi.

Berdasarkan observasi di TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong pada kelompok B bahwa anak usia 5-6 tahun dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media video animasi dapat membantu kemampuan bahasa. Ada beberapa anak yang kesulitan dan hendaknya yang dihadapi oleh guru diantaranya, berbahasa memiliki artikulasi yang kurang jelas, kurang lancar dalam berbahasa, terlihat juga beberapa anak kesulitan saat diminta menceritakan pengalamannya saat berada di suatu tempat, menceritakan kembali pembelajaran yang disampaikan oleh guru, ada anak yang terlihat pasif hanya diam mendengarkan. Kemampuan berbahasa yang masih rendah terlihat di dalam kelas yang cenderung diam/pasif..

Berdasarkan hal tersebut peneliti upaya untuk penerapan kemampuan berbahasa anak di TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong melalui video animasi yang bersifat edukatif. Hal ini dimaksudkan agar anak lebih aktif dan bersemangat dalam menyimak, berkomentar dan menambah pembendaharaan kata pada anak didik serta menciptakan suasana senang dalam kelas. Media audio visual menarik yang dapat diterapkan oleh peneliti di TK ABA 2 Aimas dalam memotivasi belajar anak dan memudahkan anak dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Media audio visual mempunyai hubungan dengan media grafis yang menyajikan pembelajaran dalam bentuk visual atau gambar yang disertai dengan rekaman audio sehingga merangsang anak untuk focus atau berkonsentrasi untuk mendengarkan cerita Media audio visual yang paling sering digunakan adalah video, film, slide. Disajikan dalam bentuk gambar animasi, suara atau bunyi, huruf maupun angka, permainan warna dan sebagainya. Adapun jenis media audio visual yang akan digunakan oleh peneliti adalah berupa video yang akan diputar pada laptop atau infokus agar anak dapat melihat isi cerita dalam video yang akan ditampilkan serta soundsystem agar anak dapat mendengar isi cerita dengan jelas video yang di

tayangan didalamnya terdapat gambar-gambar sehingga anak dapat melihatnya dan mendengarnya secara langsung.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sikap, kepercayaan persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif bukan semata-mata hanya untuk mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subjek terhadap dunia sekitarnya. Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah data-data yang berupa data deskriptif yang tidak menggunakan data yang berupa angka untuk menerangkan hasil penelitian. Data deskriptif tersebut berkaitan dengan hasil penelitian yaitu Implementasi Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi di TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong yang dilakukan pada bulan November 2023 dengan kegiatan penerapan media video animasi pada kemampuan bahasa anak di kelompok B TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong. Observasi awal dilakukan pada bulan September, dan penelitian dilakukan setelah peneliti menyelesaikan siding proposal yaitu dimulai dari tanggal 06 sampai dengan 18 November 2023. Penelitian ini dilakukan menggunakan Teknik pengumpulan data, melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada Ibu NH selaku kepala sekolah, dan ibu NR selaku guru kelompok B3. Peneliti melakukan penelitian hanya 4 kali pertemuan dan peneliti yang dilakukan dengan memfoto, meminta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan proses pembelajaran berlangsung seperti RPPH.

Dengan hasil wawancara di atas maka peneliti mulai melakukan kegiatan penelitian tersebut dengan menyiapkan RPPH selanjutnya menyiapkan media yang akan di gunakan seperti laptop,speaker,invokus.untuk diterapk di TK tersebut.

1. Pelakasanaan hari pertama yang dilakukan oleh peneliti pada hari selasa 07 November 2023 pada jam 07.00 wit sampai dengan jam pulang 10.00

wit. Tema yang di bawakan oleh peneliti yaitu tema menjaga kebersihan lingkungan.

Awal kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu menyambut anak-anak di depan kelas dengan bersalaman, masuk pada jam 7.30 wit anak-anak mulai melakukan kegiatan baris-berbaris di luar kelas dan anak akan di minta untuk gerak dan lagu sebelum masuk kelas dan bertepuk tangan sekaligus bernyanyi.

Kegiatan kedua anak-anak mulai memasuki ruang, kelas peneliti mengambil tempat untuk memulai kegiatan awal dengan membaca doa sebelum belajar sekaligus melakuakn perkenalan dengan anak di kelompok B.

Masuk pada kegiatan inti peneliti mengajak anak-anak untuk menghafal doa-doa pendek dan menghafal hadits-hadits anak menghafalnya dengan baik dan lancar. Selanjutnya masuk pada tema kegiatan yaitu peneliti menjelaskan terkait menjaga kebersihan lingkungan anak-anak mulai mengamati, dan mendengarkan penjelasan dari penelitian Ada sekitar anak yang masih aktif bermain di luar kegiatan. Namun peneliti segera memberikan pemahaman kepada anak-anak dan memberikan *ask breaking* untuk memberikan anak-anak kembali fokus. Ada beberapa anak yang fokus dan mengamati menyimak penjelasan dari peneliti tersebut. Dan akhirnya pembelajaran akan selesai.

Masuk pada jam 09.30 wit waktu untuk anak-anak di berikan istirahat dalam 30 menit, sebelum waktu istirahat peneliti mengajak anak-anak melakukan cuci tangan dan berdoa sebelum makan.

Pada kegiatan selanjutnya penutup pada jam 9.30 samapai 10.00 wit waktu pulang. Anak-anak mulai bersiap-siap mengemasi barang-barang dan alat-alat sekolahnya untuk bawah pulang. selanjutnya peneliti melakukan tanya jawab tentang menjaga kebersihan lingkungan tersebut sesi tanya jawab “anak-anak siapa yang bisa menceritakan kembali yang tadi bu guru jelas tentang menjaga lingkungan ?” anak beberapa anak yang mau untuk mencerikan kembali video tersebut.

Selanjutnya anak-anak di ajak berdoa selesai pembelajaran bersama-sama dan selesai berdoa anak-anak bersalaman , untuk keluar kelas dan anak-anak akan di jemput oleh orang tuanya masing-masing.

Hasil dari penelitian kemampuan bahasa anak melalui media video animasi pada hari pertama yaitu 4 anak, dapat berkembang sesuai harapan (BSH) Anak mulai menceritakan kembali masih perlu bantuan peneliti dan 3 anak sudah mulai berkembang (MB) di karenakan perkembangan anak-anak ada yang berbeda ada yang cepat dan ada yang lambat namun berjalannya waktu anak tersebut dapat berkembang sesuai harapan dan 3 anak berkembang (BB) dikarenakan anak masih belum mau untuk fokus.

2. Pelaksanaan hari pertama yang dilakukan oleh peneliti pada hari selasa 09 November 2023 pada jam 07.00 wit sampai dengan jam pulang 10.00 wit. Tema yang di bawakan oleh peneliti yaitu tema Banjir

Awal kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu menyambut anak-anak di depan kelas dengan bersalaman, masuk pada jam 7.30 wit anak-anak mulai melakukan kegiatan baris-berbaris di luar kelas dengan menggunakan gerakan lagu dan bertepuk tangan sekaligus bernyanyi.

Kegiatan kedua anak-anak mulai memasuki ruang, kelas peneliti mengambil tempat untuk memulai kegiatan awal dengan membaca doa sebelum belajar mmulai pembelajaran.

Masuk pada kegiatan inti dengan tema kegiatan banjir .Anak-anak mulai siap dan fokus untuk mengamati video yang akan di putarkan oleh peneliti .Anak-anak sudah terlihat senang ketika belajar menggunakan video animasi kemampuan bahasa anak mulai meningkat. Dan peneliti memberikan semangat untuk anak-anak dan tidak mudah bosan.

Selesai kegiatan tersebut peneliti memberikan tepuk tangan atau jempol memberikan semangat bagi anak untuk kegiatan selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan kepada anak.”siapa yang bisa menceritakan kembali?anak-anak dengan semangatnya saya bu guru”segera memberikan jempol kepada anak nya dan bertepuk tangan.

Pada masuk jam 09.00 wit waktu untuk anak-anak di berikan istirahat dalam 30 menit, sebelum waktu istirahat peneliti mengajak anak-anak melakukan cuci tangan dan berdo'a sebelum makan.

Pada kegiatan selanjutnya penutup pada jam 9.30 samapai 10.00 wit waktu

pulang. Anak-anak mulai bersiap-siap mengemas barang-barang dan alat-alat sekolahnya untuk dibawa pulang. Selanjutnya peneliti melakukan tanya jawab tentang video pembelajaran tersebut “anak-anak siapa yang bisa menceritakan kembali video pembelajaran tadi?” sudah mulai meningkat kemampuan bahasa pada anak.

Selanjutnya anak-anak di ajak berdoa selesai pembelajaran bersama-sama dan selesai berdoa anak-anak bersalaman, untuk keluar kelas dan anak-anak akan di jemput oleh orang tuanya masing-masing.

Hasil dari penelitian kemampuan bahasa anak melalui media video animasi pada hari kedua yaitu 5 anak, dapat berkembang sesuai harapan (BSH) Anak mampu menceritakan kembali tanpa bantuan peneliti dan 3 anak sudah mulai berkembang (MB) di karenakan perkembangan anak-anak ada yang berbeda ada yang cepat dan ada yang lambat namun berjalannya waktu anak tersebut dapat berkembang sesuai harapan dan 2 Anak berkembang (BB) dikarenakan anak masih belum mau untuk fokus.

3. Pelaksanaan hari ketiga yang dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa 14 November 2023 pada jam 07.00 wit sampai dengan jam pulang 10.00 wit. Tema yang di bawakan oleh peneliti yaitu banjir.

Awal kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu menyambut anak-anak di depan kelas dengan bersalaman, masuk pada jam 7.30 wit anak-anak mulai melakukan kegiatan baris-berbaris di luar kelas dengan menggunakan gerakan lagu dan bertepuk tangan sekaligus bernyanyi.

Kegiatan kedua anak-anak mulai memasuki ruang, kelas peneliti mengambil tempat untuk memulai kegiatan awal dengan membaca doa sebelum belajar.

Selanjutnya masuk pada kegiatan inti dengan kegiatan menonton video animasi tentang membuang sampah sembarangan yang mengakibatkan banjir yang sudah di siapkan oleh peneliti, selanjut anak-anak terlihat semangat dan lebih fokus dan mengamati pembelajaran menggunakan media video animasi dan anak tidak mudah bosan di dalam kelas. Anak-anak sudah mengamati video tersebut dan sudah mau menceritakan kembali dan ada anak yang masih malu-malu untuk menceritakan kembali karena pembicaraan belum jelas, masih bantuan peneliti. Selesai kegiatan

peneliti memberikan penilaian yang dapat memberikan semangat bagi anak.

Masuk pada jam 09.00 wit waktu untuk anak-anak beristirahat dalam 30 menit, sebelum waktu istirahat peneliti mengajak anak-anak melakukan cuci tangan dan berdoa sebelum makan.

Kegiatan selanjutnya masuk pada kegiatan penutup pada jam 09.30 sampai 10.00 wit waktu pulang. Anak-anak mulai bersiap mengemas barang dan alat-alat untuk dibawa pulang, sebelum berdoa peneliti akan menanyakan kembali peneliti mau lihat anak-anak masih mengingat pembelajaran tadi. "siapa yang masih ingat tadi kita belajar apa yang siapa yang bisa jawab? serempak bu guru" Di lihat dari sini anak-anak sudah mulai meningkat perkembangan bahasanya.

Selanjutnya anak-anak membaca asmaulhusna dan di ajak berdoa selesai pembelajaran bersama-sama dan selesai berdoa anak-anak bersalaman, untuk keluar kelas dan anak-anak akan di jemput oleh orang tuanya masing-masing. Hasil dari penelitian pada hari ketiga yaitu, 6 anak yang kemampuan bahasa nya meningkat yaitu Berkembang sangat bagus (BSB) Anak sudah mampu menceritakan kembali dengan bahasa nya sendiri tanpa bantuan peneliti. Dan ada 2 anak yang kemampuan bahasa masih Berkembang Sesuai Harapan (BSH) anak ini sudah bisa menceritakan kembali masih perlu bimbingan oleh peneliti. Sebagian 2 anak mulai berkembang (MB) di karena belum fokus masih perlu bimbingan dari peneliti.

4. Pelaksanaan hari ketiga yang dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa 16 November 2023 pada jam 07.00 wit sampai dengan jam pulang 10.00 wit. Tema yang di bawa oleh peneliti yaitu banjir.

Awal kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu menyambut anak-anak di depan kelas dengan bersalaman, masuk pada jam 7.30 wit anak-anak mulai melakukan kegiatan baris-berbaris di luar kelas dengan menggunakan gerakan lagu dan bertepuk tangan sekaligus bernyanyi.

Kegiatan kedua anak-anak mulai memasuki ruang, kelas peneliti mengambil tempat untuk memulai kegiatan awal dengan membaca doa sebelum belajar.

Masuk pada kegiatan inti peneliti mengajak anak-anak untuk menghafal surat-surat pendek dan hadits-hadits, anak-anak sudah dapat menghafal dengan baik dan

lancar.Selanjut peneliti masuk pada tema kegiatan yaitu akan memutar video animasi pada tema banjir,anak-anak sudah siap dan fokus untuk akan mengamati video tersebut. Anak-anak di minta untuk menceritakan kembali dari video yang sudah tontonkan peneliti melihat anak sudah berkembang dan sangat baik.

Selanjutnya peneliti memberikan jempol karena kemampuan bahasa anak sudah meningkat dan memberikn semangat bagi anak.setelah itu pembelajaran akan selsai

Masuk pada jam 09.00 wit waktu untuk anak-anak diberikan istirahat dalam 30 menit,sebelum waktu istirahat peneliti mengajak anak-anak melakukan cuci tangan dan berdoa sebelum makan.

Kegiatan selanjutnya masuk pada kegiatan penutup pada jam 09.30 sampai 10.00 wit waktu pulang.Anak-anak mulai bersiap mengemasin barang dan alat-alat untuk bawah pulang,sebelum berdoa peneliti akan menanyakan kembali “siapa yang masih ingat tadi kita menonton video animasi tentang apa ya?serempak bu guru” Di lihat dari sini anak-anak sudah mulai meningkat perkembangan bahasanya.

Selanjutnya anak-anak membaca asmaulhusna setelah itu berdoa pulang bersama-sama dan selesai berdoa anak-anak bersalaman ,untuk keluar kelas dan anak-anak akan di jemput oleh orang tuanya masing-masing.

Dari hasil penelitian pada hari keempat yaitu 8 anak yang kemampuan bahasa sudah meningkat sangat baik(BSB)anak sudah mau lebih fokus dan mengamati pembelajaran menggunakan media video animasi dan tidak mudah bosan dan lebih semangat dengan pembelajarannya dan sudah mampu menceritakan kembali tanpa bantuan peneliti.Dan ada 2 anak yang perkembangnya Sesuai Harapan (BSH) sudah mulai fokus dan mengamati video pembelajaran tersebut.nampu anak masih di bimbing agar perkembangan bahasa tercapai dengan maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi media video animasi dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak di TK ABA 2 Aimas telah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan yang diberikan oleh peneliti berjalan sesuai harapan dan pencapaian perkembangan anak yaitu 8 anak Berkembang Sangat Baik (BSB) dan 2 anak Berkembang Sesuai Harapan(BSH)

dengan adanya kegiatan pembelajaran penggunaan media video animasi dapat membantu kemampuan bahasa anak lebih baik dan lebih semangat dan adanya kegiatan ini membantu meningkatkan kemampuan bahasa anak.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad,A.(2002).jurnalMediaPembelajaran.Jakarta:PTRajaGrafindoPersadaBumi
Aksara<https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgpaud/article/download/1>

Baharudin,SitiN.,KhairunnisaZ,danmelorMdYunus.2019.“UsingMultimedia to Promote Students Learning and Undertanding ofEnglish Literature in Secondary School.” International Journal ofAcademic Research in Business and Social S

Febrianty Razuba. 2019. Penggunaan MediaAudio Visual dalam mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak di RA Assafi’iyah Mada Jaya Way Khilau Pesawaran. Universitas Islam Negeri RadenIntan Lampung Ahmad

Gusti,N.I.,Ayu Made,and YeniLestari.n.d.“Peningkatan kemampuan berbicara anak memlalui metode berceritacienceVol. 9(2): 106 –114.5227/14742

KurniawatiFrisca S.2021 pengaruh media video

Martini Jamaris. (2006). Perkembangan dan pengembangan anak usia tamankanak-kanak.Jakarta:PT. Grasindo.

pengaruh+media+videi+animasi+terhadap+kemampuan+berbicara+pada+anak+usia+dini+&btnG=#d=gs_qabs&t=1695317876138&

Priyono, (2016), Metode Penelitian Kuantitatif,(Sidoarjo:ZifatamanPublishing).

Susanto. 2017. Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta:

Sugiono,(2015) Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung:Alfabeta).

Tulasih, Sri. 2016. “Penggunaan Metode Bercerita Dengan Media Gambar Dalam

MeningkatkanMotivasiKemampuanBerbahasaAnakUsiaDiniKelompokB DiTKSultanAgungSardonoharjoNgaglikSlemanYogyakartaTahunAjaran 2015/2016.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wahidah, Fatihakun Afifah Ni’mah, and Eva Latipah. 2021. “Pentingnya Mengetahui Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Stimulusnya.” Jurnal Pendidikan 4(1):44–62.

Wahyullah,Alannasir.2016.“PengaruhPenggunaanMediaAnimasiDalam

Yuliana Makhroyani (2016), Pembuatan Film Animasi 2d Dalam Cerita Aryo Blitar Dengan Tehnik Rigging 3d, (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Surabaya, 2013).

Yekti Indriyani, PengaruhMedia Film Terhadap Pemerolehan Bahasa Anak,JunalIlmuPendidikan,Vol4,No.2 Juli2003(Surakarta:UniversitasSebelasMaret).